

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey* langsung dari lapangan (*field Research*) untuk mengetahui korelasi antara keutuhan keluarga dan motivasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 02 Payak Cluwak Pati tahun pelajaran 2017/2018. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan, peristiwa atau gejala tertentu.<sup>77</sup>

Pemilihan jenis penelitian kuantitatif karena pada penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu teori/hipotesis yang menjelaskan tentang hubungan antara fenomena sosial yang sedang terjadi. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori/hipotesis yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak, bila bukti-bukti yang dikumpulkan mendukung, maka teori/hipotesis tersebut dapat diterima, bila bukti-bukti tersebut tidak mendukung maka hipotesis tertolak.

---

<sup>77</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Dalam Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 2-3.

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2018, semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

### 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di kelas III, IV dan V siswa SD Negeri 02 Payak Cluwak Pati.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Arti populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian.”<sup>78</sup> Adapun populasi penelitian ini adalah siswa SD Negeri 02 Payak Cluwak Pati TP. 2017/2018 yang beragama Islam dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3**  
Populasi Penelitian<sup>79</sup>

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	10	8	18
2.	II	8	9	17
3.	III	7	5	12
4.	IV	8	4	12
5.	V	5	1	6
6.	VI	6	7	13
Jumlah		44	34	77

<sup>78</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

<sup>79</sup>Buku Induk SD Negeri 02 Payak.

Karena populasi penelitian cukup banyak sedangkan waktu, tenaga dan biaya terbatas maka diambil sampel. Suharsimi Arikunto menjelaskan jika jumlah subyeknya besar dapat diambil diantara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 % atau lebih.<sup>80</sup>

## 2. Sampel Penelitian

Arti sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>81</sup> Dalam penelitian ini pemilihan sampel dilakukan diambil dilakukan secara klasster yaitu hanya pada siswa kelas kelas III, IV dan V SD Negeri 02 Payak tahun pelajaran 2017/2018 khusus yang beragama Islam, karena di SD Negeri 02 Payak siswanya secara agama terdiri atas tiga agama, yaitu Islam, Budha dan Kristen. Cara pengambilan sampel menggunakan cara *proportional random sampling* artinya setiap kelompok akan diambil sampel masing-masing serta menyeimbangkan pengambilan dengan cara *random* (acak).<sup>82</sup> Adapun sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	III	7	5	12
2.	IV	8	4	12
2.	V	5	1	6
Jumlah		20	10	30

<sup>80</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 112.

<sup>81</sup> *Ibid.*, hlm. 109.

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 120.

Jadi jumlah sampel yang diambil adalah 30 orang dari 77 siswa SD Negeri 02 Payak tahun pelajaran 2017/2018.

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian ini ada 3 (tiga) macam, yaitu keutuhan keluarga sebagai variabel bebas pertama (*independent variable 1*) atau variabel  $X_1$ , motivasi belajar sebagai variabel bebas kedua (*independent variabel 2*) atau variabel  $X_2$  kemudian prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y. Adapun masing-masing variabel akan penulis jabarkan indikatornya sebagaimana tabel di bawah ini:

**Tabel 5**  
**Penjabaran Instrumen Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel	Indikator	Sumber Data	Teknik	No. Instrumen
Keutuhan keluarga (variabel $X_1$ )	1) Keluarga yang lengkap	siswa	angket	1,2
	2) Saling menghargai			3,4,5
	3) Memperhatikan kepentingan bersama			6,7,8,9,10
	4) Menghindari perselisihan			11,12,13
	5) Komunikasi yang dinamis			14,15,16,17
	6) Adanya ketentraman <sup>83</sup>			18,19,20
Motivasi belajar (variabel $X_2$ )	1) Keinginan melengkapi catatan;	siswa	observasi	1
	2) Keinginan melengkapi informasi;			2
	3) Keseriusan dalam belajar;			3,4,5,6,7,8
	4) Adanya perasaan senang ketika belajar <sup>84</sup>			9,10

<sup>83</sup> Mustaqim, *Perilaku Menyimpang, Sebuah Model Penelitian Kuantitatif*. (Semarang, Rasail, 2007), hlm. 39.

<sup>84</sup> Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 228.

Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (variabel Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek kognitif</li> <li>• Aspek psikomotorik</li> <li>• Aspek afektif</li> </ul> <p>Indikatornya sebagaimana kompetensi dasar pelajaran PAI untuk SD kelas III, IV dan V semester genap yaitu:          Kelas III, indikatornya:<sup>85</sup></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1). Siswa mampu membaca huruf Al-Qur'an</li> <li>2). Siswa mampu menulis huruf Al-Qur'an</li> <li>3). Siswa mampu menyebutkan sifat mustahil Allah</li> <li>4). Siswa mampu mengartikan sifat mustahil Allah</li> <li>5). Siswa mampu menampilkan perilaku terpuji (setia kawan, kerja keras, menyanyangi hewan, menyayangi lingkungan)</li> </ol> <p>Kelas IV, indikatornya:<sup>86</sup></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1). Siswa dapat membaca surat kautsar dan menjelaskan artinya</li> <li>2). Siswa dapat menyebutkan nama dan tugas malaikat serta mengimaninya</li> <li>3). Siswa dapat menceritakan kisah Nabi Ibrahim a.s. dan meneladaninya</li> <li>4). Siswa dapat menceritakan kisah Nabi Ismail a.s. dan meneladaninya</li> </ol>	Siswa	Tes tertulis	<p>1,2,3, 21</p> <p>22</p> <p>4,5,6,7,8,9,10, 11,12, 23</p> <p>13,14,15, 24</p> <p>16,17,18,19,20, 25</p> <p>1,2,3, 21</p> <p>4,5,6,7, 22</p> <p>8,9,10,11, 23</p> <p>12,13,14, 24</p>
--	---	-------	--------------	--

<sup>85</sup> Ade Wiyaka, *Pendidikan Agama Islam Untuk Siswa Kelas 4*, (Bandung: Acarya, 2008), hlm. 65-112.

<sup>86</sup> Ade Wiyaka, *Pendidikan Agama Islam Untuk Siswa Kelas 4*, (Bandung: Acarya, 2008), hlm. 65-112.

	<p>5). Siswa dapat menyebutkan pengertian dzikir dan doa serta mampu melaksanakannya setelah shalat</p> <p>Kelas V, indikatornya:<sup>87</sup></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1). Siswa dapat membaca surat surat Al-Fiil dan mengerti artinya</li> <li>2). Siswa dapat menjelaskan perbedaan Nabi dan Rasul</li> <li>3). Siswa dapat menyebutkan rasul-rasul Allah dan rasul-rasul yang masuk dalam kelompok Ulul Azmi.</li> <li>4). Siswa dapat menceritakan kisah Abu Bakar dan meneladaninya</li> <li>5). Siswa dapat menceritakan kisah Umar bin Khattab dan meneladaninya</li> <li>6). Siswa dapat menjelaskan ketentuan-ketentuan puasa wajib dan sunnah</li> </ol>			<p>15,16,</p> <p>17,18,19,20,25</p>
--	--	--	--	-------------------------------------

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang lengkap, benar dan dapat dipertanggungjawabkan maka dalam penelitian ini dipergunakan teknik-teknik sebagai berikut:

#### 1. Angket (*Questioner*)

---

<sup>87</sup>Ade Wiyaka, *Pendidikan Agama Islam Untuk Siswa Kelas 5*, (Bandung: Acarya, 2008), hlm. 65-112.

Angket atau *questioner* adalah "sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-hal yang diketahui".<sup>88</sup> Teknik ini penulis pergunakan untuk mengumpulkan data tentang keutuhan keluarga.

Peneliti secara langsung memberikan angket kepada siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 02 Payak tahun pelajaran 2017/2018. Jenis angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup yaitu jenis angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Adapun alasan peneliti menggunakan angket tertutup dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden lebih mudah menjawabnya, karena hanya memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia.
- b. Didapatkan data yang obyektif, karena para responden tidak meminta mengomentari, akan tetapi cukup memilih sendiri.
- c. Didapatkan data yang sesuai dengan data yang diharapkan.

Dalam penelitian ini peneliti membuat angket sebanyak 15 item pertanyaan tentang keutuhan keluarga. Adapun *option* jawabannya ada 5 (*lima*), yaitu: selalu, sering, kadang-kadang tidak pernah. Adapun sistem pemberian skornya jika pertanyaan positif adalah sebagai berikut:

- 1) Jawaban selalu diberi nilai 5
- 2) Jawaban sering diberi nilai 4
- 3) Jawaban kadang-kadang diberi nilai 3

---

<sup>88</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 128.

- 4) Jawaban pernah diberi nilai 2
- 5) Jawaban tidak pernah diberi nilai 1

Jika pertanyaan negatif, maka skor jawabannya sebagai berikut:

- 1) Jawaban selalu diberi nilai 1
- 2) Jawaban sering diberi nilai 2
- 3) Jawaban kadang-kadang diberi nilai 3
- 4) Jawaban pernah diberi nilai 4
- 5) Jawaban tidak pernah diberi nilai 5

Jadi skor tertinggi tiap item angket adalah 5 dan skor terendah adalah 1. sedangkan asumsi skor tertinggi masing-masing responden adalah  $15 \text{ item} \times 5 = 75$ . Sedangkan nilai terendahnya adalah  $15 \text{ item} \times 1 = 15$ .

## 2. Observasi

Observasi atau disebut juga pengamatan adalah “kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera”.<sup>89</sup> Teknik ini penulis lakukan secara langsung pada saat kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III, IV dan V SD Negeri 02 Payak untuk mengetahui data motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Peneliti membuat 10 item panduan materi observasi yang meliputi indikator-indikator yang telah disampaikan di atas. Adapun kategori yang ditentukan adalah selalu (sangat baik), sering (baik), kadang-kadang (cukup),

---

<sup>89</sup>Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 133.

jarang sekali (kurang) dan tidak pernah (sangat kurang). Sedangkan kriteria penilaiannya adalah:

- a. Untuk siswa yang masuk dalam kategori "selalu" diberi nilai 5
- b. Untuk siswa yang masuk dalam kategori "sering" diberi nilai 4
- c. Untuk siswa masuk dalam kategori "kadang-kadang" diberi nilai 3
- d. Untuk siswa yang masuk dalam kategori "jarang sekali" diberi skor 2
- e. Untuk siswa yang masuk dalam kategori "tidak pernah" diberi nilai 1

Jadi tiap item materi observasi skor tertingginya adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Asumsinya skor tertinggi masing-masing responden adalah 15 item x 5 = 50. Sedangkan nilai terendahnya adalah 15 item x 1 = 10.

### 3. Tes Tertulis

Tes sebagai teknik pengumpulan data adalah "serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intellegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok".<sup>90</sup> Tes ini dilaksanakan kepada siswa kelas IV dan V SD Negeri 02 Payak tahun pelajaran 2017/2018 pada pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk memperoleh data tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Jenis tes yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi (*achievement test*), yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian

---

<sup>90</sup>*Ibid.*, hlm. 127.

seseorang setelah mempelajari sesuatu.<sup>91</sup> Sedangkan bentuk tesnya adalah tes tertulis dengan soal *multiple choice* (pilihan ganda) dan isian.

Materi tes diambil dari kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari masing-masing kelas IV dan V madrasah ibtidaiyah pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya dalam bab ini pada sub judul variabel dan indikator penelitian. Penulis membuat soal berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda) sebanyak 25 soal dan soal esai sebanyak 5 soal. Adapun cara penilaiannya untuk soal pilihan ganda siswa menjawab benar skornya 3 dan jika salah skornya 0 ( $25 \times 3 = 75$ ). Sedangkan untuk soal esai jika siswa menjawab benar nilainya adalah 5 sedangkan jika salah nilainya 0 ( $5 \times 5 = 25$ ). Sehingga nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 0.

#### **4. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya".<sup>92</sup> Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang nama-nama siswa dan identitas siswa. Adapun dokumentasi yang penulis ambil adalah buku induk siswa.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah pengolahan data statistik, yaitu pengolahan data yang menggunakan analisis statistik dari data kuantitatif.

---

<sup>91</sup>*Ibid.*, hlm. 128.

<sup>92</sup>*Ibid.*, hlm. 125.

Langkah-langkah yang dilakukan sebelum analisis uji hipotesis yaitu terlebih dahulu dilakukan beberapa tahapan: mengumpulkan data, menggolongkan data, mengolah data yang sudah digolongkan menjadi tabel. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis menggunakan rumus *multiple correlation*/Korelasi Ganda sebagai berikut:<sup>93</sup>

$$R_{YX_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{YX_1} + r^2_{YX_2} - 2 r_{YX_1} \cdot r_{YX_2} \cdot r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

Keterangan:

$R_{YX_1X_2}$  = Korelasi ganda antara  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{YX_1}$  = korelasi sederhana antara  $X_1$  dan Y

$r_{YX_2}$  = korelasi sederhana antara  $X_2$  dan Y

$r_{X_1X_2}$  = korelasi sederhana antara  $X_1$  dan  $X_2$

Untuk menguji koefisiensi korelasi ganda dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(r^2/k)}{\frac{(1-r^2)}{(n-k-1)}}$$

Keterangan:

$r^2$  = koefisiensi korelasi ganda yang telah ditemukan

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

F = F hitung

---

<sup>93</sup> Nur Khoiri, *Statistik Pendidikan*, (Jepara: Diktat Kuliah), hlm. 41.

Dari hasil penghitungannya kemudian diberikan interpretasi dari hasil yang telah diperoleh dari penghitungan dengan mengecek taraf signifikan dari  $F_{reg}$  untuk dibandingkan dengan  $F$  tabel ( $t$  5% atau  $t_1$  %) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $F_{reg}$  lebih besar dari taraf signifikan 5% atau  $F_t$  5%, dan/atau taraf signifikan 1% atau  $F_t$  1%, maka hipotesis asli penelitian dapat diterima; dan
2. Jika nilai  $F_{reg}$  kurang dari taraf signifikan 5% atau  $F_t$  5%, dan/atau taraf signifikan 1% atau  $F_t$  1%, maka hipotesis asli penelitian ditolak.